

**PENGARUH PERBEDAAN SISTEM SADAP PADA  
PRODUKSI TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.)**

**(Tugas Akhir)**

**Oleh**

**Lela Damayanti  
NPM 15721038**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**PENGARUH PERBEDAAN SISTEM SADAP PADA  
PRODUKSI TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.)**

**(Tugas Akhir)**

Oleh  
**Lela Damayanti**  
**NPM: 15721038**

**Tugas Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Sebutan  
**Ahli Madya (A.Md.) Pertanian**  
Pada  
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perbedaan Sistem Sadap pada Produksi  
Tanaman Karet (*Hevea brasilliensis* Muell. Arg)

Nama Mahasiswa :Lela Damayanti

Nomor Pokok Mahasiswa:15721038

Program Studi : Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Budidaya Tanaman Perkebunan



Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Ir. Hamdani, M.Si.**  
NIP 196107051987031002

**Ir. Dedi Supriyatdi, M.P.**  
NIP 195809111987031001

**Ketua Jurusan**  
**Budidaya Tanaman Perkebunan,**

**Ir. M. Tahir, M.P**  
NIP 19591231 198803 1 014

Tanggal Ujian : 2018

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERBEDAAN SISTEM SADAP PADA PRODUKSI TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.)**

Oleh

**Lela Damayanti  
15721038**

Penyadapan merupakan kegiatan pelukaan pada kulit batang tanaman karet yang bertujuan untuk mengeluarkan lateks. Penyadapan dapat dilakukan dengan cara sadap bawah dan sadap atas, masing-masing metode memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh lateks dengan hasil yang maksimal. Selain itu, perbedaan sistem sadap cenderung mempengaruhi produksi yang dihasilkan. Terdapat beberapa jenis sistem sadap yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII unit Padang Pelawi, Bengkulu. Tepatnya pada Afdeling II awalnya terdapat dua jenis sistem sadap yaitu S/2d3 dan S/2d4, akan tetapi untuk mengetahui perbedaan produksi, biaya penyadapan, dan keuntungan maka dilakukan uji coba perlakuan sistem sadap S/2d3, S/2d5, dan S/2d6 dengan pemberian stimulan. Aplikasi stimulan diberikan dengan interval dua kali dalam lima belas hari dengan konsentrasi sebesar 2,5%. Adapun penerapannya yaitu dengan interval penyadapan S/2d3, S/2d5, dan S/2d6. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan 10 sampel pada masing masing hancu sistem sadap. Berdasarkan data uji coba, menunjukkan bahwa sistem sadap S/2d3 lebih unggul dan efisien dari segi produksi, biaya penyadapan, dan keuntungan.

***Kata kunci:*** Sistem sadap S/2d3, S/2d5, S/2d6, dan Stimulan.

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya tulis ini kepada  
Ayahanda Dahlan dan Ibunda Sri Rahayu, nenek tercinta, kakak,  
saudara, kerabat, adik-adik dan sahabat yang senantiasa  
memberikan kasih sayang tulus serta arahan juga dukungan untuk  
keberhasilanku

Keluarga besar Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan  
Saudara seperjuangan Program Studi Produksi Tanaman  
Perkebunan angkatan 2015, kakak, adik tingkat, Bapak dan Ibu  
dosen, serta seluruh teknisi dan staff yang selaluku banggakan

Keluarga besar BEMKBM Poline Kabine Progresif Khususnya  
Sahabat Fillah dan Presidium inti serta Staff Ahli dan Staff  
Muda Kabinet Progresif yang telah memberikan pengajaran dan  
semangat

Seluruh orang terkasih Annida Ul Fitria Utami Lutfi Catur  
Widyaningtyas, Riana Dewi, Annisa Nurul Afidah, Evarina  
Karan, Dewy Aprilia Putri Rusdiana, Seluruh rekan Praktik Kerja  
Lapang, Bimbingan Baca Qur'an (Muslimah Squad), dan  
Komunitas Jumat Jaman Now (UJN), yang senantiasa  
mendampingi dan membuat baagia.

Almamater tercinta, Politeknik Negeri Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, pada tanggal 25 April 1998, bernama Lela Damayanti. Penulis merupakan anak dari ayahanda Dahlan dan Ibunda Sri Rahayu dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Pendidikan dimulai dari TK Bumi Raharjo pada tahun 2002 di daerah Bumi Ratu Nuban, Lampung Tengah dan pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di SDN 01 Bumi Raharjo, Bumi Ratu Nuban yang diselesaikan pada tahun 2009.

Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Trimurjo Lampung Tengah, selama menjadi siswa penulis mengikuti organisasi Pramuka dan Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Penulis mendapatkan beberapa penghargaan siswa berprestasi dan beasiswa bebas tanggungan hingga lulus. Pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2012. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas, yakni SMAN 2 Metro program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selama menjadi siswa penulis mengikuti organisasi Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan Karya Ilmiah Remaja (KIR). Selain itu, penulis juga mendapatkan prestasi juara umum selama tiga tahun berturut-turut dan beasiswa bebas tanggungan sampai lulus. Pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Lampung melalui jalur PMKAB di Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan pada tahun 2015. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi Badan Eksekutif

Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Perkebunan (Himabun). Selain aktif dalam kegiatan Kemahasiswaan, penulis juga mendapat beberapa prestasi selama kuliah yaitu Juara Pertama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kategori PKM-Penelitian tingkat Politeknik, Lima Besar Lomba Essay dalam rangka BEM Expo Universitas Bengkulu, Masuk dalam kategori Mahasiswa Berprestasi tingkat Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan setiap semester.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Perbedaan Sistem Sadap pada Produksi Tanaman Karet (Hevea brasiliensis Muel. Arg)”** tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Ayah dan Ibu yang selalunya memberikan kasih sayang, saran, dan semangat, dan ajaran moral yang selalunya membawakan penulis ke arah yang lebih baik.

Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan berupa bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak dalam menyusun Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Hamdani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.
2. Ir. Dedi Supriyadi, M.P., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan Tugas Akhir.
3. Bapak Yuraidil Syafitri selaku Pembimbing Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Padang Pelawi yang selalunya membantunya dalam pengambilan data pengamatan.
4. Manager PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Padang Pelawi, Bapak Hendra Putra, S.Pd. dan seluruh staff diberbagai bidang yang telah membantunya dalam kelengkapan data tugas akhir.



5. Rekan-rekan PKL yakniMardilla, Puzi HimaA., RenaE., Dhynasty F.A., Revini Ulfi J., Redis, Maulana Sasi P., Ramanda R., Ramadhan F dan Ridho Adi S., yang selalumembermotivasi, saran, danbantuanselamamenjalanikegiatanPraktik Kerja Lapang (PKL)
6. Seluruhsahabatyakni Lutfi Catur W., Evarina Karan, Devvy Aprilia P.R., Annida UI Fitria Utami, Ari S., yang setiamendampingipenulisdikalasulitdanselalumemberikannasihat yang baik.
7. Seluruh Sahabat Fillah BEM KBM Polinela Kabinet Progresif, adik-adik yang selalu memberikan semangat dan motivasi, dan seluruh relawan Jumat Jaman Now(JJN) yang selalu mengajak untuk berbagi dan memberikan ketenangan.
8. Rekan-rekan Program StudiProduksiTanaman Perkebunan Angkatan 2015khususnya PTK grup B yang telahmendukungpenulisbaiksecaralangsungataupuntidaklangsung.

Penulismenyadarimasihbanyakkesalahandankekurangandalampenyusunanlaporan tugasakhirini.Olehkarenaitu, penulissangatmengharapankritikdan saran yang bersifatmembangundariseluruhpihaksehinggakelaporkan tugasakhirinidapatbermanfaatbagikitasemua.

Bandar Lampung, 2018

Penulis,

Lela Damayanti

## **MOTTO**

**“Milikilah Jiwa dan Karakter yang Jujur dengan  
Menjadi Insan yang Berfaedah dan Ikhlas”**